

Review Literasi Digital Pembelajaran Tari: Rekomendasi Solusi Bagi Sanggar Tari di Era Pandemi

Nurida Finahari¹, Gatut Rubiono², Ida Ayu Wayan Arya Satyania³,
I Gusti Ngurah Sudibya⁴, Ida Made Dwipayana⁵

¹ Prodi Teknik Mesin Universitas Widyagama, Jl Borobudur Indah no. 3, Malang

² Prodi Teknik Mesin Universitas PGRI Banyuwangi, Jl. Ikan Tongkol 01 Banyuwangi 684616

^{3,4} Prodi Seni Tari ISI Denpasar

⁵ Yayasan Bumi Bajra Sandi Denpasar Bali

E-mail: nfinahari@widyagama.ac.id¹, g.rubiono@unibabwi.ac.id², dayuani_jirah@yahoo.com³,
igustingurahsudibya@yahoo.com⁴, dwipabagus76@gmail.com⁵

Abstrak — Pembelajaran tari di era pandemi menyebabkan sanggar-sanggar tari harus melakukan beberapa penyesuaian, baik dari segi media maupun metode pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mereview literasi digital pembelajaran tari. Review dilakukan dengan penelusuran publikasi ilmiah terkait pengembangan media dan metode pembelajaran tari di masa pandemi. Hasil penelusuran dirangkum dalam bentuk tabel untuk mendapatkan kesamaan dan perbedaan kajian-kajian yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran umumnya dalam bentuk video yang diakses menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *youtube*. Selain itu, *smartphone* yang memiliki fitur android banyak digunakan dalam pengembangan media pembelajaran tari.

Kata Kunci — Review, Literasi Digital, Pembelajaran, Tari

PENDAHULUAN

Seni tari dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian gerak yang indah dilakukan oleh tubuh dengan diiringi alunan musik dengan maksud dan tujuan yang terkandung dalam setiap gerakannya [1]. Tari juga termasuk dalam satu kegiatan pembelajaran, baik di sekolah maupun di lembaga lainnya. Metode pembelajaran tari yang banyak digunakan adalah diskusi, demonstrasi [2,3,4], ceramah, Latihan atau *drill* [3,4], penampilan, studi mandiri [3], tutor sebaya dan *outdoor study* [4]. Metode pembelajaran ini sangat penting mengingat sikap siswa yang cenderung kurang dalam pembelajaran tari dengan pernyataan pembelajaran tari yang membosankan [5]. Minat siswa dipengaruhi faktor-faktor materi pelajaran, metode penyampaian, suasana kelas, dan kondisi belajar yang nyaman [6].

Masa pandemi Covid-19 dengan kebijakan pembelajaran daring juga menyebabkan banyak penyesuaian pada pembelajaran tari. Salah satu penerapan yang dapat dilakukan untuk mempermudah pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang berbasis proyek dengan mengajukan pertanyaan atau masalah yang dihadapi [7]. Kegiatan pembelajaran tari bagi anak-anak dinilai masih berjalan secara efektif [1]. Sedangkan hasil belajar siswa di masa pandemi ini cukup baik dan mendapat kontroling nilai dari guru untuk siswa. Kendala yang dialami adalah penerimaan materi

video pembelajaran yang kurang jelas dan menyebabkan belajar mandiri tidak dapat berjalan dengan baik [8].

Bentuk penyesuaian pembelajaran daring seni tari adalah aspek media pembelajarannya. Penyesuaian banyak dilakukan dengan memanfaatkan media berbasis teknologi informasi atau teknologi digital. Tetapi, pengembangan media digital di pembelajaran seni tari tidak hanya dipicu oleh adanya pandemi. Hal ini telah dilakukan antara lain dengan pemanfaatan aplikasi android untuk pembelajaran tari Bali [9] dan tari Kalimantan Tengah [10].

Sanggar tari sebagai wadah pembelajaran tari tidak luput dari penyesuaian kegiatan pembelajaran di era pandemi. Lembaga pendidikan non formal ini melakukan berbagai upaya untuk tetap dapat melakukan kegiatan pembelajaran. Sebelum pandemi, sanggar-sanggar tari umumnya melakukan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran daring untuk seni tari memiliki tingkat kesulitan tersendiri karena harus mengajarkan gerak tubuh. Lembaga-lembaga ini memerlukan literasi berbagai bentuk media dan metode pembelajaran yang tepat agar dapat mempertahankan aktivitasnya di era pandemi.

Di dunia pendidikan, pembelajaran tari umumnya menggunakan media audio visual. Penelitian media pembelajaran audio visual antara lain dilakukan untuk tari Bedana [11], seni tari siswa SMA [12], tari Sigeh Pengunten [13], tari Kijang [14] dan pembelajaran seni tari Nusantara [15]. Di sisi lain,

pengembangan media pembelajaran tari banyak dilakukan oleh kalangan akademisi. Hasil-hasil riset ini seharusnya dapat menjadi bahan acuan bagi sanggar-sanggar tari dalam melakukan penyesuaian proses pembelajarannya. Berbagai hasil riset dari banyak peneliti dapat menjadi literasi digital bagi sanggar tari dalam melakukan proses pembelajaran daring. Berbagai metode dan media hasil penelitian dapat menjadi referensi yang disesuaikan dengan kondisi di sanggar-sanggar tari.

Berdasarkan latar belakang ini maka diperlukan sebuah kajian yang bertujuan untuk mereview literasi digital pembelajaran tari. Hasil *review* dapat menjadi rekomendasi dan solusi bentuk pembelajaran alternatif bagi sanggar-sanggar tari, khususnya di era pandemi maupun untuk masa-masa mendatang. Hasil *review* juga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran sanggar-sanggar tari.

METODE

Review dilakukan dengan penelusuran pustaka publikasi hasil penelitian dari sumber internet. Penelusuran difokuskan pada publikasi penelitian

yang mengkaji metode dan media pembelajaran tari berbasis literasi digital, khususnya yang dilakukan sebagai langkah penyesuaian pembelajaran seni tari di masa pandemi Covid-19. Penelusuran ini tidak membatasi dalam hal jumlah pustaka yang didapat maupun tahun penerbitannya. Penelusuran dibatasi untuk publikasi yang terkait dengan pembelajaran tari tradisional atau tari lokal.

Referensi yang didapat selanjutnya disusun dalam bentuk tabel. Hasil-hasil penelitian diringkas dari segi topik penelitian, metode dan media pembelajaran yang digunakan dan ringkasan hasil penelitiannya. Rangkuman ini dikelompokkan berdasarkan kesamaan kajiannya. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap metode dan media yang banyak dikaji sehingga dapat disusun rekomendasi bentuk penyesuaian pembelajaran tari berbasis literasi digital untuk pembelajaran daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan penelusuran pustaka ditampilkan di tabel 1 berikut ini.

TABEL 1
RINGKASAN REVIEW PEMBELAJARAN TARI

Ref.	Topik	Metode dan Media Pembelajaran	Hasil Penelitian
[1]	Kegiatan belajar seni tari anak-anak di masa pandemi Covid- 19	Praktik langsung, memanfaatkan <i>handphone</i> dan <i>speaker</i>	Anak-anak tetap berkesempatan untuk mengasah bakat yang dimiliki dan berkreasi dalam bidang seni
[7]	Sikap siswa terhadap pembelajaran tari di masa pandemi	Pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i> dengan <i>video call</i>	Banyak siswa yang kurang antusias dalam melakukan gerakan-gerakan sehingga membutuhkan kesabaran
[8]	Pembelajaran tari siswa SMK di masa pandemi	Pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan. Metode demonstrasi dengan media video	Hasil belajar siswa cukup baik
[9]	Inovasi media pembelajaran tari Bali	Media berbasis android	Media disusun secara sistematis dan terstruktur
[10]	Media pembelajaran tari Kalimantan Tengah	Media berbasis android	Media yang dilengkapi foto, video dan deskripsi tarian

TABEL 1
RINGKASAN REVIEW PEMBELAJARAN TARI (LANJUTAN)

Ref.	Topik	Metode dan Media Pembelajaran	Hasil Penelitian
[16]	Pembelajaran seni tari bagi calon guru	Media <i>whatsapp</i> dan <i>youtube</i> . Metode kombinasi: diskusi, ceramah, dan praktik langsung	Pembelajaran tari dinilai efektif
[17]	Pembelajaran seni saat pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)	Aplikasi <i>online</i> , <i>whatsapp group</i> dan <i>youtube</i>	Pembelajaran berjalan dengan baik
[18]	Motivasi mahasiswa belajar tari dalam jaringan	Aplikasi <i>whatsapp</i> , <i>youtube</i> , <i>google classroom</i> , <i>google meet</i> dan <i>zoom</i>	Motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran
[19]	Media pembelajaran mata kuliah koreografi dan komposisi tari	<i>Smartphone</i> dengan aplikasi <i>whatsapp</i> , email dan <i>instagram</i>	Efektif dalam memonitor tugas
[20]	Meningkatkan keterampilan menari Bali siswa tunarungu	Media kamus tari berisi gambar dan kode-kode gerakan	Peningkatan kemampuan menari
[21]	Pengembangan ensiklopedi digital tari daerah Jawa Tengah	Aplikasi android dengan metode <i>linear sequential model</i>	Aplikasi sangat diminati siswa
[22]	Rancangan multimedia tari kreasi untuk siswa SD	Media pembelajaran video yang didapat dari internet	Media dapat digunakan dalam pembelajaran
[23]	Pengembangan video pembelajaran tari untuk siswa SMP	Aplikasi <i>filmoraGo version 3.4.1 wondershare</i>	Video pembelajaran sangat layak digunakan
[24]	Literasi tubuh virtual	Aplikasi teknologi <i>Augmented Reality PASUA PA</i>	Formula baru seni pertunjukan dengan memanfaatkan alih wahana dari literasi tubuh ke dalam teknologi virtual
[25]	Media pembelajaran pendidikan seni tari	<i>Puzzle</i> yang berisi gambar tari tradisional Nusantara	Media dapat diaplikasikan
[26]	Model wisata pendidikan seni tari	Model berbasis literasi <i>website</i>	Dapat dikembangkan untuk pembelajaran tari di sekolah dan perguruan tinggi
[27]	Pembelajaran tari secara daring	Aplikasi <i>whatsapp group</i> , <i>zoom</i> , serta <i>google classroom</i>	Peningkatan hasil belajar siswa
[28]	Pembelajaran tari rakyat untuk mahasiswa	Multimedia berbasis android dengan pendekatan pembelajaran <i>self directed learning</i>	Model media dapat diakses mahasiswa dari berbagai perangkat
[29]	Pembelajaran mandiri seni tari	Konten <i>youtube</i>	Dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri
[30]	Media pembelajaran daring untuk seni tari	Video praktik tari dengan aplikasi <i>youtube</i>	Media dapat digunakan untuk penyelesaian tugas

Bentuk media pembelajaran tari yang banyak dikembangkan adalah format video. Format video digunakan karena dapat menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk gerak. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dimana tari yang diajarkan merupakan gerak tubuh. Video dapat menampilkan sebuah tarian sebagai contoh gerakan tubuh yang dapat ditirukan oleh para siswa. Pembuatan rekaman video juga merupakan hal yang relatif mudah dilakukan. Perkembangan teknologi telah

menyediakan perangkat kamera maupun *smartphone* yang juga dilengkapi dengan kamera yang cukup memadai untuk proses perekaman gerak.

Bentuk media berikutnya yang digunakan adalah media foto atau gambar. Media ini digunakan untuk menjelaskan tahapan gerakan secara lebih mendetil. Foto atau gambar digunakan untuk menjelaskan materi urutan gerak secara jelas. Bentuk media seperti ini lebih tepat digunakan untuk pembelajaran awal atau pembelajaran dengan latar belakang kebutuhan

yang khusus seperti keterbatasan siswa tuna rungu. Media gambar dapat memberikan penjelasan materi yang lebih terperinci.

Tabel 1 menunjukkan bahwa pembelajaran tari secara daring banyak diarahkan pada pembelajaran mandiri. Hal ini dapat dimengerti mengingat pembelajaran praktik langsung dengan metode tatap muka tidak dapat dilakukan di masa pandemi. Keterbatasan ini menyebabkan berkurangnya interaksi secara langsung antara guru, pelatih atau instruktur dengan siswa didiknya. Kondisi ini memicu berkembangnya media-media pembelajaran yang didesain agar mudah dipelajari siswa didik tanpa memerlukan banyak peran seorang tutor.

Media komunikasi yang banyak digunakan adalah *whatsapp* dimana dari tabel 1 terhitung sebanyak 5 penelitian. Media komunikasi ini digunakan karena *whatsapp* merupakan media yang sudah populer dan banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari. *Whatsapp* adalah komunikasi yang sudah sangat familiar bagi kebanyakan orang. Aplikasi ini juga memungkinkan terjadinya komunikasi secara kelompok dengan bentuk grup dimana setiap anggota dapat berperan aktif dalam komunikasi bersama.

Media pembelajaran lain yang juga banyak digunakan adalah *youtube*, terhitung sebanyak 4 penelitian. *Youtube* merupakan salah satu media yang juga populer di kalangan masyarakat. Media ini mudah diakses dan menyediakan banyak konten sehingga banyak diminati. Materi dalam sebuah *file* video dapat diunggah dan diakses oleh pengguna internet dengan mudah. Kemudahan akses berpotensi menjadi alasan pemilihan media ini.

Model pembelajaran atau penyampaian materi secara daring telah dikaji dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* dan *zoom*. Kedua aplikasi ini tercatat digunakan masing-masing di 2 penelitian. Dua jenis aplikasi ini memang banyak digunakan di lingkungan pendidikan untuk pembelajaran daring di masa pandemi. Sehingga aplikasi-aplikasi ini juga dikaji pemanfaatannya untuk menyampaikan materi pembelajaran tari.

Aspek teknologi yang juga banyak digunakan adalah teknologi informasi berbasis android. Android pada dasarnya adalah teknologi aplikasi *smartphone* dengan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran. *Smartphone* sebagai perangkat komunikasi yang banyak dimiliki masyarakat menjadikan android adalah aplikasi yang populer untuk digunakan dalam pengembangan media.

Aplikasi-aplikasi lain yang juga digunakan adalah aplikasi-aplikasi yang bersifat khusus seperti *filmoraGo version 3.4.1 wondershare* dan Aplikasi teknologi *Augmented Reality PASUA PA*. Selain itu, aplikasi-aplikasi lain yang juga cukup populer di masyarakat dan digunakan dalam pembelajaran tari

adalah instagram dan akses materi pembelajaran berbasis *website*. Semua media yang digunakan dalam pembelajaran tari, khususnya di era pandemi mengarah pada literasi digital berbasis aplikasi teknologi informasi.

KESIMPULAN

Literasi digital pembelajaran tari di era pandemi Covid-19 juga mengacu pada pembelajaran daring. Bentuk media video banyak digunakan sebagai bahan pembelajaran. Media yang banyak digunakan adalah Aplikasi yang populer di masyarakat seperti *whatsapp* dan *youtube*. Pengembangan media pembelajaran tari, secara umum mengarah pada literasi digital dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Keterbatasan sumber daya di sanggar-sanggar tari dapat berpotensi menjadi kesenjangan dalam pemanfaatan pengembangan media pembelajaran tari. Pendampingan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan untuk membantu sanggar-sanggar tari dalam mengembangkan media pembelajarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian bertajuk Ideathon Bali Kembali yang didanai Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rodliyah, R. S. Sundari, dan P. Arisyanto, Analisis kegiatan belajar seni tari anak-anak desa Sendangagung pada masa pandemi Covid-19, *Majalah Lontar Universitas PGRI Palembang* vol. 32 no. 2: pp. 26-35, November 2020
- [2] K. M. Sari, Metode pelatihan di sanggar Swargaloka dalam mengembangkan prestasi siswa, *Jurnal Pendidikan Tari* vol. no. 01: pp. 76-89, 2021
- [3] L. A. Resi, S. Haryono, dan S. Subiyantoro, Pendidikan seni tari sanggar seni Sarwi Retno budaya Surakarta sebagai pengembangan karakter anak, *Mudra Jurnal Seni Budaya* vol. 34 no. 3: pp. 402-410, 2019
- [4] G. D. K. Dewi, Sarjiwo, dan A. Indrawati, Metode pembelajaran tari Rumeksa di sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto, *Indonesian Journal of Performing Arts Education* vol. 1 no. 1: pp. 40-47, 2021
- [5] Q. D. Voneline; Susmiarti; dan Indrayuda, Faktor-faktor penghambat minat siswa Kelas X pada pembelajaran seni budaya (tari) di SMK Negeri 9 Padang, *e-jurnal Sendratasik* vol. 10 no. 2: pp. 124-133, 2021
- [6] P. Indriyanti, dan D. I. P. Sari, Eksplorasi minat belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta, *Sosiohumaniora Jurnal LP3M - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta* vol. 3 no. 1: pp. 47-61, April 2017
- [7] Y. T. Astuti, W. Lestari, dan A. Cahyono, Sikap siswa terhadap pembelajaran seni tari di masa pandemi Covid-19, *Jurnal Kajian Ilmiah* vol. 21 no. 1: pp. 101-110, 2021
- [8] N. N. K. K. Putri, dan Trisakti, Pembelajaran seni tari kelas XI di SMKN 12 Surabaya pada masa pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Sendratasik* vol. 10 no. 2: pp. 1-18, 2021

- [9] N. M. D. Widiastuti, Inovasi aplikasi media pembelajaran tari Bali berbasis android, *Mudra Jurnal Seni Budaya* vol. 33 no. 2: pp. 128-136, 2018
- [10] Widiatry, Perancangan media pembelajaran tari tradisional Kalimantan Tengah berbasis android, *Jurnal Teknologi Informasi, Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika* vol. 13 no. 2: pp. 74-82, Agustus 2019
- [11] M. Zulkarnain, S. Wendhaningsih dan I W. Mustika, Pembelajaran tari *Bedana* melalui media audio visual di SMA Negeri 4 Metro, *Jurnal Penelitian: pp. 1-12, Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung*, 2014
- [12] K. A. Wjaya dan M. Hasan. B, Pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio-visual dalam mata pelajaran seni budaya kelas XI di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal, *Jurnal Seni Tari* vol. 5 no. 1: pp. 1-10, Maret 2016
- [13] T. Maetasari, Pengaruh *media audio* visual dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran tari *Sigeh Penguten* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Palembang, *Sitakara* vol. 3 no. 2: pp. 13-20, 2018
- [14] D. P. Umbara, dan A. Apriani, Pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tari Kijang untuk meningkatkan kemampuan menari bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Ciamis, *Magelaran Jurnal Pendidikan Seni*, vol 3. no. 2: pp. 25-37, Desember 2020
- [15] A. Zaini, Respon siswa terhadap pembelajaran seni tari nusantara berbantuan media audio visual di SMA Negeri 2 Ciamis, *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara* vol. 12 no. 2: pp. 145-155, Januari 2021
- [16] M. S. Dewi, Sequential exploratory: pembelajaran seni tari bagi calon guru Madrasah Ibtidaiyah di masa pandemi Covid-19, *Elementers: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* vol. 2 no. 1: pp. 18-32, 2020
- [17] M. Ilhaq, dan Y. Fadhilah, Pelajaran seni budaya pada pelaksanaan PPL masa pandemi Covid-19 di SMP 35 Negeri Palembang, *Besaung, Jurnal Seni Desain dan Budaya* vol. 6 no. 1: pp. 36-41, 2021
- [18] M. Sangadah, E. Yetti, dan Nursilah, Motivasi belajar praktik tari tradisional dalam jaringan, *Jurnal Pendidikan Tari* vol. 2 no. 01: pp. 37-49, 2021
- [19] G. K. P. Asri, Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran mata kuliah koreografi dan komposisi tari I, *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan* vol. 14 no. 2: pp. 65-74, Juli – Desember 2019
- [20] K. F. Sulistianingsih, M. R. K. Desiana, K. P. Suartini, dan K. Suranata, Meningkatkan keterampilan menari Bali siswa tunarungu dengan media kamus tari Rejang Dewa, *JPDN Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* vol. 5 no. 1: pp. 47-57, Juli 2019
- [21] D. A. Fauziah, E. Suprpto, dan R. Kartono, Pengembangan ensiklopedi digital tari daerah Jawa Tengah berbasis android dengan metode *linear sequential model*, *Iptek-Kom* vol. 20 no. 1: pp. 77-91, Juni 2018
- [22] K. S. Wahyuni, A. Kusdiana, dan O. H. Pranata, Rancangan multimedia tari kreasi anak “Oray-orayan” untuk pembelajaran SBDP di sekolah dasar, *Joged* vol 15 no. 1: pp. 36-52, April 2020
- [23] D. Elyandra, R. Q. Aini, dan A. Safitri, Pengembangan video pembelajaran seni budaya pada pokok bahasan seni tari dan sastra budaya kelas VII di SMPN 4 Sumbawa Besar, Prosiding Seminar Nasional IPPeMas 2020 Inovasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Menunjang Era Industri 4.0: pp. 591-593, 2020
- [24] S. Rustiyanti, W. Listiani, F. D. Sari, I. B. G. S. Peradantha, Literasi tubuh virtual dalam aplikasi teknologi *Augmented Reality PASUA PA*, *Jurnal Panggung* vol. 30 no. 2: pp. 455-464, 2020
- [25] R. Giyartini, *Puzzle* sebagai media pembelajaran pendidikan seni tari di sekolah dasar, *Indonesian Journal of Primary Education* vol. 4 no. 2: pp. 232-237, 2020
- [26] F. Sekarningsih, A. Budiman, dan H. Rohayani, Model wisata pendidikan seni tari berbasis literasi *website*, *JDDES: Journal of Dance and Dance Education Studies* vol. 1 no. 1: pp. 18-27, Maret 2021
- [27] S. N. Tesa, H. Komalasari, dan A. Budiman, Studi kasus pembelajaran tari melalui daring di sekolah Indonesia kota Kinabalu Malaysia, *Ringkang* vol. 1 no. 1: pp. 35-44, Februari 2021
- [28] H. Komalasari, A. Budiman, J. Masunah, dan A. Sunaryo, Desain multimedia pembelajaran tari rakyat berbasis android sebagai *self directed learning* mahasiswa dalam perkuliahan, *Mudra Jurnal Seni Budaya* vol. 36 no. 1: pp. 96-105, Februari 2021
- [29] F. Y. Pangestika dan S. Yanuartuti, Pembelajaran mandiri seni tari melalui konten *youtube* sebagai inovasi pembelajaran masa kini, *Gondang, Jurnal Seni dan Budaya* vol. 4, no. 2: pp. 144-151, 2020
- [30] S. N. Anggraeni dan E. W. Handayani, *Youtube* sebagai media pembelajaran seni tari secara daring di kelas XI SMAN 1 Kademangan Blitar, *Jurnal Pendidikan Sendoratik* vol. 10 no. 2: pp. 1-15, 2021